

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Sesuai dengan masalah yang diteliti, maka jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sugiyono (Sugiyono, 2017), “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih independen tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan variabel lain”.

Metode deskriptif kualitatif, analisis yang dilakukan terhadap data data non angka seperti hasil wawancara atau catatan laporan bacaan buku-buku dan artikel. Data-data ini akan digunakan data tersebut adalah sebagai dasar objektif dalam proses pembuatan keputusan-keputusan atau kebijakan dalam rangka pemecahan persoalan yang ada.

Di dalam penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan dan menganalisis mengenai partisipasi masyarakat dan akuntabilitas pemerintah desa dalam pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja desa di Desa Balongsari Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang.

### **3.2 Objek dan Subjek Penelitian**

Objek penelitian dilakukan di Desa Balongsari dengan mengamati Pemerintah Desa dalam melakukan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa.

Subjek dalam penelitian ini yaitu informan yang memberikan informasi data terkait dengan transparansi dan akuntabilitas pemerintah desa dalam pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja desa yang dibutuhkan oleh peneliti. Subjek tersebut antara lain Badan Permusyawaratan Desa (BPD) sebagai pengawas kinerja pemerintahan desa, Kepala Desa sebagai pemegang kekuasaan pengelolaan pemerintah desa, Sekretaris, Bendahara dan tokoh masyarakat desa Balongsari.

### **3.3 Jenis Data Dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Jenis Data**

Adapun jenis data dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi 2 (dua) jenis data, antara lain :

##### **a. Data Primer**

Menurut Sanusi (2014: 104), data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Peneliti dapat mengontrol tentang kualitas data, mengatasi kesenjangan waktu antara saat dibutuhkan data tersebut dengan yang tersedia, dan peneliti lebih leluasa dalam menghubungkan masalah penelitiannya dengan kemungkinan ketersediaan data di lapangan. Dalam

penelitian ini data primer diperoleh dari wawancara langsung kepada pihak yang kompeten dalam pengelolaan APBDes di Desa Balongsari. Yang menjadi narasumber dalam penelitian ini yaitu Kepala Desa Balongsari, Perangkat Desa Balongsari, dan Ketua BPD (Badan Permusyawaratan Desa).

b. Data Sekunder

Menurut Sanusi (2014: 104), data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen pemerintah desa Balongsari, berupa buku-buku, artikel, internet yang memiliki korelasi dengan materi penelitian ini. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu profil desa dan laporan pertanggungjawaban dalam pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja desa.

### 3.3.2 Teknik pengumpulan data

Menurut Faridah (2015), Dalam penelitian kualitatif menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu :

1. Observasi

Menurut Nazir (2013:154) observasi langsung atau pengamatan secara langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Observasi dilakukan dengan cara mengamati perkembangan yang terdapat dilingkungan desa baik dalam

pembangunan sarana prasarana, pembangunan fasilitas kesehatan, fasilitas pendidikan, peningkatan program desa.

## 2. Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara memegang peran penting karena di gunakan untuk mengumpulkan data dan memperoleh informasi.

Pemilihan informan dilakukan dengan mempertimbangkan hal-hal yang berkaitan dengan teori yang dikaji dalam penelitian ini, serta telah berinteraksi secara langsung dengan aparat pemerintah desa yang bertugas dalam pengelolaan APBDes. Adapun menjadi informan dalam penelitian ini adalah merupakan aparat pemerintah pengelola APBDes, seperti Kepala Desa, Sekertaris Desa, Bendahara Desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), serta tokoh masyarakat desa Balongsari (ketua kelompok tani dan ketua ibu-ibu PKK)

Sebelum dilangsungkan wawancara, untuk menghindari kehilangan informasi, maka peneliti meminta izin kepada informan untuk menggunakan alat perekam.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data berupa dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang dapat memberikan informasi terkait data penelitian. Dokumen yang dimaksud adalah segala catatan baik berbentuk catatan dalam kertas (*hardcopy*) maupun elektronik (*softcopy*) seperti buku, artikel, media massa, undang-undang,

notulen, blog, halaman web, foto dan lainnya (Sarosa dan Samiaji, 2012). Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan oleh peneliti berupa menyalin data Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa.

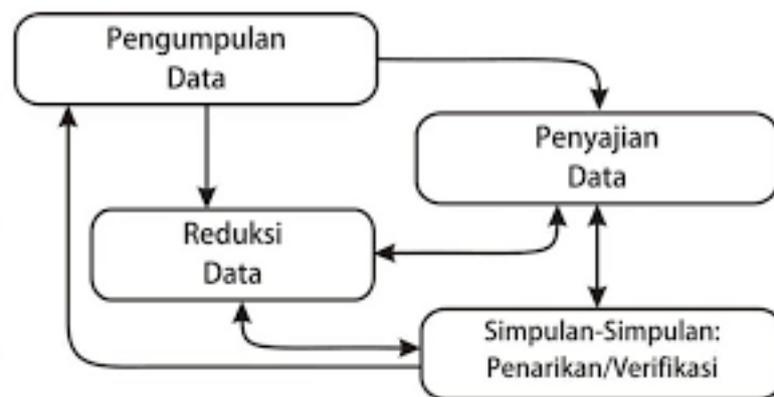
Dalam penelitian ini dokumentasi tertuju pada bagian Pemerintah Desa dan Kelurahan Desa Balongsari sebagai tempat penelitian. Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan adalah laporan dan catatan penting yang dimiliki Pemerintah Desa dan Kelurahan Desa Balongsari terkait dengan pelaksanaan APBDes, upaya pengendalian dan upaya yang dilakukan guna meningkatkan manfaat APBDes. Analisis dokumen tersebut digunakan sebagai sumber data yang dapat mendukung data dari wawancara dan observasi.

### **3.4 Analisis Data**

Analisis data adalah aktivitas yang dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung dimulai dari pengumpulan data sampai dengan tahap penulisan pelaporan. Analisis data ialah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Bogdan & Biklen, dalam Moleong, 2012).

Miles and Huberman dalam Sugiyono (2015: 91) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung

secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas yang dilakukan dalam analisis data, yaitu data reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Langkah analisis dapat ditunjukkan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Teknik Analisis Data Kualitatif

Sumber : Sugiyono, (2015: 92)

a. Pengumpulan Data

Yaitu pencarian data-data yang diperlukan sesuai dengan kondisi ditempat penelitian. Data-data yang dikumpulkan oleh penulis berupa laporan keuangan dan dokumen lain yang mendukung penelitian.

b. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2015: 93) bahwa “reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.”

Mereduksi data yaitu memilih data yang dianggap diperlukan oleh peneliti dan merangkum data hasil wawancara dan disusun secara sistematis. Penelitian ini memfokuskan pada tranparansi dan akuntabilitas pemerintah desa dalam pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja desa.

Tujuannya untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis lebih jauh data tersebut.

c. Penyajian Data

Setelah mereduksi data selanjutnya mendisplay data, menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono (2015: 95) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Setelah fokus penelitian ditetapkan maka peneliti akan mendisplay data dengan bentuk teks naratif dengan hasil wawancara yang diperoleh dari narasumber.

Dengan itu akan mempermudah peneliti memahami data yang sudah diperoleh dan merencanakan kerja selanjutnya.

d. Menarik Kesimpulan

Selanjutnya akan ditarikan kesimpulan dari hasil penyajian data yang telah diperoleh sebelumnya. Kesimpulan ini bersifat sementara akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Menurut Sugiyono (2015: 99) kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya pernah ada. Temuan berupa deskripsi atau gambaran suatu objek, hubungan kausal atau interaktif, dan hipotesis atau teori.